

**STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KELOMPOK
PENGRAJIN SULAMAN BAYANGAN DI BARUNG-BARUNG BELANTAI KAB.
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S1) Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**NOR TIARA
NIM/BP.15052112 /2015**

Pembimbing

**Yusnanik Bakhtiar, S.H., LL.M
NIP :19830225 200604 2 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Pengrajin
Sulaman Bayangan Di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir
Selatan

Nama : Nor Tiara

TM/NIM : 2015/15052112

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

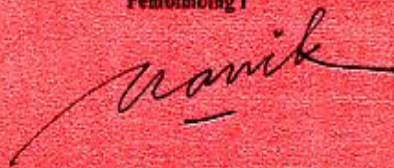
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 03 Juli 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Yusnanik Bakhtiar, S.H., LL.M
NIP. 19830225 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 25 Juli 2019 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Pengrajin Sulaman Bayangan
Di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan**

Nama : Nor Tiara
TM/Nim : 2015/15052112
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama
Ketua : Yusnanik Bakhtiar, S.H., LL.M
Anggota : Dr. Fatmariza, M. Hum
Anggota : Alia Azmi, S.IP., M. Si

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP

Dr. Sri Fatmahan, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nor Tiara
TM/NIM : 2015/15052112
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial
Tempat/Tanggal Lahir : STuik, 21 Agustus 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Pengrajin Sulaman Bayangan Di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan


Nor Tiara
2015/15052112

ABSTRAK

“Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Pengrajin Sulaman Bayangan Di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kelompok pengrajin Sulaman Bayangan yang menjadi pemberdayaan bagi kaum perempuan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Sulaman Bayangan ini merupakan sebuah kerajinan tradisional dari Kabupaten Pesisir Selatan yang sudah mulai terkenal sampai ke luar negeri. Karena keunikannya, sulaman bayangan sudah mendapat gelar juara pertama se-ASEAN pada Tahun 2009 dan penghargaan dari UNESCO pada Tahun 2010. Sulaman Bayangan merupakan warisan secara turun-temurun dari nenek moyang mereka yang harus dikembangkan terutama khusus bagi perempuan harus bisa membuat sulaman, tujuannya agar mereka bisa mandiri dalam segi ekonomi dan tidak bergantung kepada suami. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknis *purposive sampling* dengan informan penelitian sebanyak 15 orang.. Jenis data yang terdiri dari data primer dan data skunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumnetasi. Teknik menguji keabsahan data menggunakan triangulasi dan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan terbagi menjadi 2 bagian yaitu strategi pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh ketua kelompok pengrajin Sulaman Bayangan dan strategi yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dari Universitas Negeri Padang, yang menjadi faktor pendukung pada pelaksanaan strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai adalah alat praktek yang cukup mendukung dan lokasi Sulaman Bayangan dekat dengan tempat wisata puncak mandeh. Sedangkan faktor penghambat yaitu seperti masalah pemodal, masalah SDM dan masalah pemasaran. Hal ini disebabkan kurangnya link antara pemilik Sulaman Bayangan dengan pemilik toko-toko di berbagai daerah.

Kata kunci : Strategi Pemberdayaan, Pemberdayaan Perempuan, Sulaman Bayangan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Pengrajin Sulaman Bayangan Di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan”**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Orang Tua Tercinta yaitu Ayahanda Jon Marios dan Almarhumah Ibunda Defma Maidalena yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP beserta dosen dan

Staf TU yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.

3. Ibu Yusnanik Bakhtiar, S.H., LL.M selaku pembimbing, yang telah membimbing penulis dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum dan Ibu Alia Azmi, S. IP., M. Si selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh pihak masyarakat di Barung-Barung Belantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, terkhusus buat kelompok pengrajin sulaman bayangan yang telah membantu pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Om Basrolianto, S.S yang selalu mengingatkan, mengarahkan serta memotivasi saya dalam penulisan skripsi ini.
8. Kakek, Nenek, Ante Kembar, Om (Ipen, Eri, Erik,) Adikku dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku, Ayu, Vingki, Kenari, Tiwi, Ulva, Rani, Siska dan Rosa terima kasih untuk semua semangat dan kebaikan kalian selama ini.
10. Teman-teman prodi PPKn angkatan 2015, yang senasib seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi.

11. Kos Kece yang selalu mengingatkan saya dalam pembuatan skripsi.
12. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Semoga segala jasa Bapak/Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridha Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan masyarakat dalam membina anak-anak dan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Agustus 2019

Nor Tiara

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 11 |
| C. Fokus Penelitian | 12 |
| D. Batasan Masalah..... | 12 |
| E. Rumusan Masalah | 12 |
| F. Tujuan Penelitian | 13 |
| G. Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Konsep Strategi Pemberdayaan..... | 16 |
| B. Konsep Pemberdayaan Perempuan | 17 |
| 1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan | 17 |
| 2. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan | 20 |
| 3. Pendekatan dalam Pemberdayaan | 21 |
| 4. Tahap-tahap Pemberdayaan Perempuan | 22 |
| 5. Tujuan Pemberdayaan Perempuan | 25 |
| 6. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan..... | 28 |
| C. Konsep Sulaman | 30 |
| 1. Pengertian Sulaman..... | 30 |
| 2. Jenis-jenis Sulaman | 31 |
| 3. Cara Menyulam/Teknik Tusukan Menyulam | 35 |
| D. Kerangka Konseptual | 37 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 39 |
| C. Informan Penelitian..... | 39 |
| D. Jenis Data | 41 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| F. Alat Pengumpulan Data | 45 |
| G. Teknik Menguji Keabsahan Data..... | 45 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 46 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-----------------------|-----|
| A. Temuan Umum..... | 49 |
| B. Temuan Khusus..... | 71 |
| C. Pembahasan..... | 102 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 107 |
| B. Saran..... | 108 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Data Jumlah Kepala Keluarga di Barung-Barung Belantai..... | 2 |
| Tabel 2. Data Tingkat Pendidikan Penduduk | 3 |
| Tabel 3. Data Pekerjaan Penduduk di Barung-Barung Belantai..... | 4 |
| Tabel 4. Data Kelompok Pengrajin Sulaman..... | 6 |
| Tabel 5. Data Tim Pengabdian Masyarakat dari UNP..... | 8 |
| Tabel 6. Informan Penelitian..... | 40 |
| Tabel 7. Rincian Jumlah Penduduk di Barung-Barung Belantai..... | 53 |
| Tabel 8. Rincian Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur..... | 53 |
| Tabel 9. Rincian Jumlah Tenaga Kerja di Barung-Barung Belantai..... | 54 |
| Tabel 10. Mata Pencarian Penduduk di Barung-Barung Belantai..... | 56 |
| Tabel 11. Data Kelompok Pengrajin Sulaman Bayangan..... | 64 |
| Tabel 12. Data Gaji Pengrajin Sulaman..... | 67 |
| Tabel 13. Data Umur Pengrajin..... | 68 |
| Tabel 14. Data Tingkat Pendidikan Pengrajin..... | 69 |
| Tabel 15. Data Status Perkawinan Pengrajin..... | 70 |
| Tabel 16. Jadwal Sosialisasi Kelompok Pengrajin Sulaman..... | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual | 37 |
| Gambar 2. Benang Sulam | 59 |
| Gambar 3. Gunting Kain dan Gunting Benang..... | 60 |
| Gambar 4. Pembedangan/Ram | 61 |
| Gambar 5. Tudung Jari/Bidal..... | 62 |
| Gambar 6. Suasana Pembuatan Sulaman Bayangan | 74 |
| Gambar 7. Kegiatan Sosialisasi Kelompok Pengrajin Sulaman Bayangan ... | 78 |
| Gambar 8. Pertemuan Rutin Pengrajin Sulaman Bayangan..... | 81 |
| Gambar 9. Pelatihan Kepada Pengrajin yang Baru Bergabung | 83 |
| Gambar 10. Kotak Kemasan Dan Kantong Plastik Produk Sulaman | 90 |
| Gambar 11. Materi Penyuluhan Kepada Pengrajin Sulaman Bayangan..... | 91 |
| Gambar 12. Pelatihan Membuat Sulaman..... | 92 |
| Gambar 13. Pengrajin Sulaman Bayangan Mengerjakan Sulaman | 95 |
| Gambar 14. Hasil Sulaman Bayangan Kaligrafi Milik Ibu Rozzalinda..... | 102 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Pedoman Observasi | 102 |
| Lampiran 2. Pedoman Wawancara..... | 104 |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial..... | 106 |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Ke Kesbangpol.. | 107 |
| Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Kantor Wali Nagari..... | 108 |
| Lampiran 6. Surat Keterangan..... | 109 |
| Lampiran 7. Studi Dokumentasi..... | 110 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia istilah pemberdayaan atau *empowerment* pada awalnya digunakan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk memperkuat masyarakat di bidang ekonomi agar dapat merubah dan memperbaiki kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat salah satunya yaitu mengenai pemberdayaan perempuan, dimana pada era globalisasi yang semakin maju menuntut adanya perubahan besar yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah proses pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi agar perempuan menjadi kaum yang tidak sepenuhnya bergantung kepada laki-laki.

Pemberdayaan perempuan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan (*capability*) dan kualitas hidup keluarga dan masyarakat karena dengan adanya pemberdayaan perempuan dapat meningkatkan produktivitas perempuan yang akhirnya dapat membantu perekonomian keluarga dan masyarakat. Peningkatan produktivitas perempuan dapat dilihat dari indikator-indikator yang antara lain adanya perubahan sikap yang lebih positif dan maju, meningkatnya kemampuan kecakapan hidup (*life skill*) serta memiliki berbagai hasil karya baik berupa barang dan jasa untuk keperluan diri sendiri maupun masyarakat.

Di Kabupaten Pesisir Selatan terdapat salah satu kenagarian yang melaksanakan pemberdayaan perempuan, yaitu melalui Kelompok Pengrajin Sulaman Bayangan. Sulaman Bayangan adalah karya cipta masyarakat Pesisir

Selatan yang awalnya dilahirkan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Sulaman ini mendapat gelar juara pertama se-ASEAN pada Tahun 2009 dan kemudian pada Tahun 2010 mendapat penghargaan dari UNESCO. Penghargaan ini diberikan karena sulaman bayangan merupakan kerajinan tangan yang mempunyai keunikan dari kerajinan yang lain dan merupakan kekayaan budaya, maka untuk itu harus dilestarikan dan dikembangkan. (*Sumber: BP3K Kecamatan XI Tarusan Kab. Pesisir Selatan*).

Di awal terciptanya Karya Cipta Anak Nagari ini adalah hanya memproduksi mukenah kaligrafi yang dibentuk dalam sulaman tempel. Seiring perkembangannya zaman maka masyarakat di Barung-Barung Belantai mulai mengembangkan dan menciptakan berbagai inovasi dan produk baru yang beraneka macam seperti kebaya, mukena, gamis, baju kurung, baju koko, selendang dan taplak meja. Selain itu bisa juga dibuat produk seprai dan kelambu kalau ada pesanan dari konsumen. Kemudian diteruskan hingga sekarang dan menjadi mata pencaharian masyarakat setempat khususnya perempuan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Tabel 1. Data Jumlah Kepala Keluarga di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan

| No | Golongan | Jumlah Kepala Keluarga |
|----|---------------|------------------------|
| 1 | Pra Sejahtera | 225 KK |
| 2 | Sejahtera 1 | 163 KK |

| | | |
|------------------------|------------------|---------------|
| 3 | Sejahtera 2 | 97 KK |
| 4 | Sejahtera 3 | 45 KK |
| 5 | Sejahtera 3 plus | 18 KK |
| Total Jumlah KK | | 548 KK |

Sumber: Kantor Wali Nagari Barung-Barung Belantai 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa di Nagari Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan terdapat keluarga yang tergolong pra sejahtera berjumlah 225 KK, sejahtera 1 berjumlah 163 KK, Sejahtera 2 berjumlah 97 KK, Sejahtera 3 berjumlah 45 KK, dan Sejahtera 3 plus berjumlah 18 KK dari jumlah keseluruhan 548 KK. Secara keseluruhan jumlah penduduk di Nagari Barung-Barung Belantai sebanyak 2878 jiwa. Jika dilihat lebih lanjut jumlah penduduk di Nagari Barung-Barung Belantai menurut jenis kelamin tahun 2018 yang mana jumlah penduduk laki-laki terdiri dari 1.422 (42,06 %) sedangkan jumlah perempuan 1.456 (57,94 %), dari data tersebut terlihat bahwa banyaknya jumlah penduduk perempuan dari pada jumlah penduduk laki-laki.

Tabel 2. Data Tingkat Pendidikan Penduduk di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan

| No | Tingkat Pendidikan Penduduk | Jumlah |
|----|--------------------------------------|------------|
| 1 | Tamat dan tidak SD | 1084 Orang |
| 2 | Tamat dan tidak tamat SLTP/Sederajat | 646 Orang |
| 3 | Tamat dan tidak tamat SLTA/Sederajat | 892 Orang |

| | | |
|------------------------------|---------|--------------------|
| 4 | Sarjana | 256 Orang |
| Total Jumlah Penduduk | | 2.878 Orang |

Sumber: Kantor Wali Nagari Barung-Barung Belantai 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kenagarian Barung-Barung Belantai yaitu dari tamat dan tidak SD sebanyak 1084 orang, tamat dan tidak tamat SLTP/Sederajat sebanyak 646 orang, tamat dan tidak tamat SLTA/Sederajat sebanyak 892 orang dan Sarjana sebanyak 256 orang dari jumlah penduduk keseluruhan 2.878 jiwa. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Barung Belantai-Belantai masih rendah.

Sebagian besar penduduk di Barung-Barung Belantai ini terutama perempuan (65%) memilih bidang usaha sebagai pengrajin Sulaman Bayangan. Kerajinan Sulaman Bayangan yaitu suatu jenis sulaman di Kabupaten Pesisir Selatan yang sudah menjadi mata pencaharian bagi perempuan dan juga merupakan keterampilan yang diajarkan oleh orang tua secara turun menurun kepada anak gadis yang ada di kenagarian ini. Hal ini juga dikarenakan menyulam dianggap pekerjaan yang tidak terlalu berat untuk perempuan dan juga tidak mengganggu pekerjaan rumah tangga serta tugas-tugas lainnya. (*Sumber: BP3K Kecamatan XI Tarusan Kab. Pesisir Selatan*).

Tabel 3. Data Pekerjaan Penduduk di Kenagarian Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah penduduk |
|----|-----------------|-----------------|
|----|-----------------|-----------------|

| | | |
|---------------|---------------|-------------------|
| 1 | Pertanian | 1.323 jiwa |
| 2 | Kerajinan | 215 jiwa |
| 3 | Peternakan | 150 jiwa |
| 4 | Perkebunan | 91 jiwa |
| 6 | PNS/TNI/Polri | 88 jiwa |
| 7 | Pedagang | 84 jiwa |
| Jumlah | | 2.878 Jiwa |

Sumber: Kantor Wali Nagari Barung-Barung Belantai Tahun 2019

Dari tabel diatas mengenai pekerjaan penduduk, kebanyakan penduduk bekerja dalam sektor pertanian dan kerajinan. Hal ini dapat dilihat bahwa dibidang pertanian jumlah penduduk yaitu sebanyak 1.323 jiwa dan pada bidang kerajinan sebanyak 215 jiwa. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa bidang kerajinan juga merupakan pekerjaan yang cukup banyak ditekuni oleh masyarakat di Barung-Barung Belantai khususnya perempuan. Sehingga bidang kerajinan ini harus dikembangkan agar dapat membantu mensejahterahkan keluarga dan masyarakat.

Menurut Ade Sandri (27 Tahun) sebagai masyarakat dan pemuda di Kenagarian Barung-Barung Belantai dalam wawancara 08 Januari 2019, yakni:

“mata pencaharian masyarakat khususnya perempuan di nagari Barung-Barung Belantai ini banyak yang bekerja sebagai pengrajin sulaman bayangan ada sebanyak 215 orang pengrajin mulai dari ibu-ibu rumah tangga sampai remaja yang masih sekolah. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan perempuan yang setiap hari menyulam baik itu di rumah, teras rumah dan di warung-warung sekitar. Setelah

selesai perempuan yang bekerja akan menerima upah dari pemilik sulaman”

Dari wawancara di atas terlihat bahwa khususnya perempuan di Barung-Barung Belantai ini banyak yang bekerja sebagai pengrajin Sulaman Bayangan, sehingga kerajinan menyulam dapat meningkatkan perokomian perempuan di daerah ini. Pemberdayaan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan bagi perempuan, agar perempuan tidak bergantung kepada laki-laki dan mampu menambah penghasilan keluarga.

Kelompok pengrajin Sulaman Bayangan merupakan salah satu kelompok penyulam yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas anggotanya dalam bidang membuat sulaman. Kelompok tersebut bertekad untuk mendidik dan melatih para anggota untuk berkreatifitas, berkarya dan mandiri sehingga diharapkan para ibu rumah tangga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Dilihat dari segi pemberdayaan, kegiatan ini merupakan pemberdayaan perempuan yang efektif karena ibu rumah tangga masih dapat membagi waktu antara mengurus keluarga dan menyulam.

Tabel 4. Data Kelompok Pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan

| No | Nama Kelompok Sulaman | Pemilik Sulaman | Jumlah Anggota Kelompok Sulaman |
|----|------------------------------|-----------------|---------------------------------|
| 1 | Sulaman Bayangan Rozalinda | Ibu Rozalinda | 150 Orang |
| 2 | Sulaman Bayangan Bougenville | Ibu Ernawati | 28 Orang |

| | | | |
|--------------|---|--------------------|------------------|
| 3 | Sulaman Bayangan Kagasa (Kaligrafi Gaya Sulaman Anak) | Ibu Gusfitri | 25 Orang |
| 4 | Sulaman Bayangan Riza | Ibu Netti Herawati | 25 Orang |
| 5 | Sulaman Bayangan Putri Tunggal | Ibu Wati Amril | 23 Orang |
| 6 | Sulaman Bayangan Al-Insan | Ibu Lisma | 20 Orang |
| 7 | Sulaman Aplikasi Umi Masita | Ibu Zuraini | 18 Orang |
| 8 | Sulaman Bayangan Zakiyah | Ibu Dewi | 15 Orang |
| 9 | Sulaman Bayangan Kaligrafi | Ibu Darni | 15 Orang |
| Total | | | 215 Orang |

Sumber: Data Primer Kelompok Pengrajin Sulaman Bayangan Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa saat ini ada sebanyak 215 pengrajin sulaman yang ada di Barung-Barung Belantai yang antara satu dengan yang lainnya mempunyai kekhasan masing-masing dalam membuat sulaman, yang terbagi dalam 9 (sembilan) kelompok dengan nama sulaman yang berbeda-beda sesuai dengan yang diberikan oleh pemilik sulaman. Di dalam kelompok ada yang beranggotakan 15 orang bahkan ada yang juga yang sampai 150 orang dalam satu kelompok pengrajin sulaman bayangan di Barung-Barung Belantai ini. Kelompok pengrajin Sulaman Bayangan ini sudah berkembang dari waktu ke waktu sehingga perlu dikembangkan melalui berbagai pelatihan kepada pengrajin sulaman tersebut.

Strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai ini sudah pernah dilakukan dalam bentuk pengabdian pengabdian dari Universitas Negeri Padang Fakultas Pariwisata dan Perhotelan yang di ketuai oleh ibu Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T beserta , untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Tim pengabdian masyarakat dari Universitas Negeri Padang

| No | Nama Tim Pengabdian | Jabatan |
|----|-----------------------------|---------|
| 1 | Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd T | Ketua |
| 2 | Dr. Dharma Surya | Anggota |
| 3 | Dr. Yusmarita, M.Pd | Anggota |
| 4 | Puji Hujria Suci, M.Pd | Anggota |
| 5 | Hadiastuti, M.Pd | Anggota |
| 6 | Reni Fitria, M.Pd | Anggota |
| 7 | Sri Zulfia Novrita, M.Pd | Anggota |
| 8 | Nita Sahara, M.Pd | Anggota |

Sumber : Hasil Wawancara Penulis Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 8 orang tim pengabdian masyarakat dari Universitas Negeri Padang yang melakukan pemberdayaan terhadap kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barunf Belantai Kab. Pesisir Selatan. Tim pengabdian ini di ketuai oleh Ibu Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd T yang merupakan dosen dari Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) di program studi Tata Busana begitu juga dengan seluruh anggota tim pengabdian masyarakat merupakan dosen Tata Busana.

Pemberdayaan yang dilakukan pada salah satu kelompok sulaman yaitu “Kelompok Sulaman RIZA” milik ibu Netti Herawati, dimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu UMKM sulaman daerah Kabupaten Pesisir Selatan untuk mengembangkan usahanya

dengan lebih baik dengan cara melakukan pengembangan desain untuk menghasilkan produk yang lebih kreatif dan mampu membantu perekonomian masyarakat khususnya perempuan.

Rata-rata umur pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu usia 12 sampai 20 tahun berjumlah sebanyak 56 orang (29,44 %), sedangkan usia 21 sampai 50 tahun berjumlah sebanyak 138 orang (60,22 %) dan usia 51 tahun ke atas berjumlah 21 orang (10,34 %). Dari data diatas maka dapat dikatakan bahwa mayoritas pengrajin Sulaman Bayangan berusia dari 21 tahun sampai 50 tahun dan merupakan usia produktif.

Para pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai ini diberi upah menurut tingkat kesulitan pekerjaannya. Makin rumit pengerjaan, makin besar upah yang mereka terima. Rata-rata pengrajin untuk sehelai baju adalah Rp 80.000,- sampai Rp 150.000,- yang dapat mereka selesaikan dalam waktu satu minggu. Biaya desain untuk tukang lukis adalah Rp 25.000,- sampai dengan Rp 50.000,- per helai baju. Produk yang sudah jadi nantinya dijual dengan harga mulai dari Rp 275.000,- sampai dengan Rp 550.000,-. Beberapa produk mukena yang bermutu bagus dengan nilai seni yang tinggi dijual dengan harga Rp 600.000,- sampai Rp 800.000,- karena membutuhkan waktu yang lebih lama untuk membuatnya yaitu sekitar satu bulan sampai sulaman selesai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang peneliti lakukan dengan beberapa kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-

Barung Belantai Kabupaten Pesisir Selatan. Peneliti menemukan masalah dalam upaya pemberdayaan perempuan yang dilakukan masyarakat di Barung-Barung Belantai seperti masih banyaknya perempuan usia produktif yang menyangkut masalah ekonomi disebabkan kurangnya keterampilan terutama menyulam, sedangkan menyulam adalah salah satu mata pencaharian yang bisa membantu perempuan untuk menambah penghasilan keluarganya sehingga mereka tidak bergantung lagi pada orang lain karena sudah memiliki penghasilan sendiri. Hal ini bisa menjadikan perempuan mandiri dalam segi ekonomi.

Selain itu, faktor lain yaitu masih rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penduduk di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan, menyebabkan keinginan untuk maju dan berkembang dalam upaya memperbaiki tingkat pendapatan ekonomi keluarga belum ada. Hal ini sangat nampak dari aktivitas para perempuan di daerah ini yang hanya mengurus rumah tangga dan mengasuh anak, sehingga pendapatan ekonomi keluarga hanya tergantung pada suami. Selain faktor tersebut, kurangnya kesadaran dari para ibu rumah tangga dalam menggali potensi dan bakat yang dimiliki mengakibatkan keahlian dan keterampilan yang mereka miliki tidak berkembang.

Upaya pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai ini sudah dilakukan secara turun-menurun oleh orang tua mereka, hal tersebut merupakan salah satu kegiatan pendorong mereka untuk terus mengembangkan kerajinan sulaman bayangan

ini. Ditambah lagi Barung-Barung Belantai sebagai nagari yang memiliki topografi yang berbukit-bukit dengan tingkat kesuburan tanah yang rendah, sehingga bidang pertanian kurang dapat membantu perekonomian masyarakat. Itulah sebabnya di daerah ini terdapat sentra-sentra Sulaman Bayangan baik yang berstatus pengrajin sulaman maupun yang sudah pada tingkat penjualan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terlihat adanya peran Kelompok Pengrajin Sulaman Bayangan dalam pemberdayaan perempuan sehingga penting untuk diteliti dan hendaknya penelitian ini bermanfaat untuk kelompok pengrajin sulaman bayangan dan masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan kedepannya untuk menjadi lebih baik dan lebih maju. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul **“Strategi Pemberdayaan Perempuan melalui Kelompok Pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka, permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan adalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya perempuan usia produktif yang menyandang masalah ekonomi disebabkan kurangnya keterampilan terutama menyulam.

2. Tingkat pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki oleh perempuan masih rendah, sehingga keinginan untuk maju dan meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga belum ada.
3. kurangnya kesadaran dari para ibu rumah tangga dalam menggali potensi dan bakat yang dimiliki.

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini berguna untuk memandu dan mengarahkan penelitian serta mengetahui secara rinci data yang diperlukan dalam penelitian. Agar penelitian ini lebih terarah dengan baik sesuai yang terjadi di lapangan, maka penelitian ini difokuskan kepada strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada serta keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penulis akan membatasi masalah pada “Strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diteliti untuk mengarahkan penelitian sehingga dapat dicapai hasil secara maksimal, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan ?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan.

G. Manfaat penelitian :

1. Manfaat penelitian secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan terhadap pengembangan dunia keilmuan dibidang ilmu sosial politik, khususnya pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan.

2. Manfaat penelitian secara praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini merupakan proses pendewasaan berfikir dalam memperluas keilmuan yang telah di peroleh selama kuliah.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat luas, khususnya perempuan mengenai strategi pemberdayaan perempuan yang dilakukan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai literatur dalam pembelajaran bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi dan menambah pengetahuan tentang strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan.

d. Bagi Kelompok Pengrajin Sulaman Bayangan.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kelompok pengrajin Sulaman Bayangan terutama pada keterampilan

dalam peningkatan kualitas hidup perempuan di Barung-Barung Belanta Kab. Pesisir Selatan.

e. Bagi pengelola.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola guna pengembangan pemberdayaan perempuan melalui kerajinan Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan.

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Bab IV sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian mengenai strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai terbagi menjadi 2 bagian yaitu strategi pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh ketua kelompok pengrajin Sulaman Bayangan dan strategi yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dari Universitas Negeri Padang. Strategi yang dilakukan oleh ketua kelompok pengrajin Sulaman Bayangan yaitu seperti memfasilitasi, sosialisasi, pertemuan rutin dan pelatihan kepada warga yang baru bergabung. Sedangkan strategi yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dari UNP yaitu melalui metode diskusi, metode pembinaan serta penyuluhan motivasi dan pelatihan menyulam.
2. Faktor pendukung pada pelaksanaan strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai adalah alat praktek yang cukup mendukung dan lokasi Sulaman Bayangan dekat dengan tempat wisata puncak mandeh sehingga membuat sulaman ini mudah dikenal banyak wisatawan. Sedangkan

faktor penghambat pelaksanaan strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai yaitu seperti masalah pemodalalan, masalah SDM dan masalah pemasaran.

2. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan terkait strategi pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin Sulaman Bayangan di Barung-Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan, di antaranya:

a. Bagi masyarakat di Barung-Barung Belantai

Sebaiknya masyarakat yang tinggal di Barung-Barung Belantai ini memberikan dukungan pada kelompok pengrajin Sulaman Bayangan untuk mengembangkan kerajinan Sulaman Bayangan dengan menyebarkan berbagai macam hasil karya Sulaman Bayangan baik dari mulut ke mulut maupun melalui medsos (Facebook, Instagram whatshap dll), supaya banyak dikenal oleh masyarakat luas baik lokal maupun mancanegara sehingga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi perempuan di Barung-Barung Belantai.

b. Bagi Kelompok Pengrajin Sulaman Bayangan.

Sebaiknya kelompok pengrajin Sulaman Bayangan meningkatkan pengetahuan mereka tentang Sulaman Bayangan dan membuat sulaman ini lebih menarik dengan berbagai macam motif baru dan warna-warna yang lebih menarik sehingga banyak pembeli. Sebaiknya kelompok pengrajin Sulaman Bayangan selalu ikut serta dalam berbagai penyuluhan

dan pelatihan menyulam yang diadakan oleh pemilik sulaman maupun berbagai tim pelaksana pengabdian masyarakat yang datang untuk mengembangkan usaha kerajinan ini, supaya kerajinan Sulaman Bayangan dapat meningkatkan kualitas hidup perempuan di Barung-Barung Belantai Kabupaten Pesisir Selatan.

c. Bagi Pengelola Sulaman Bayangan.

Sebaiknya pengelola Sulaman Bayangan selalu memantau perkembangan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh kelompok pengrajin sulaman seperti kurangnya pengetahuan pengrajin dalam membuat Sulaman Bayangan. Maka pengelola diharapkan selalu memberikan pelatihan dan dukungan, supaya usaha kerajinan Sulaman Bayangan semakin berkembang dan pendapatan ekonomi masyarakat dapat meningkat.

d. Bagi Pemerintah Barung-Barung Belantai

Sebaiknya pemerintah di Nagari Barung-Barung Belantai melakukan pengembangan untuk mempromosikan Sulaman Bayangan kepada seluruh masyarakat luas. Seperti diketahui bahwa lokasi Sulaman Bayangan berdekatan dengan tempat wisata puncak mandeh, hal ini memberi peluang besar untuk menjadikan lokasi Sulaman Bayangan menjadi tempat Wisata Sulaman Bayangan, sehingga tidak hanya puncak mandeh saja yang menjadi tujuan wisatawan namun juga tempat produksi Sulaman Bayangan, supaya Sulaman Bayangan semakin berkembang dan dapat membantu memberdayakan perempuan di Barung-Barung Belantai.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bina Aksara.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Kemensos. 2011. *Berdaya Bersama Perempuan Indonesia*. Jakarta Pusat : Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan.
- Kemensos. 2012. *Efektivitas Model Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi*. Yogyakarta : Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial.
- Mardikanto, Totok & Soebianto, Poerwoko. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Moleong, Lexi J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Refika Aditama.

B. Sumber Skripsi

- Aulia, Estri. 2016. *Pemberdayaan Perempuan Warga Binaan Sosial A melalui Keterampilan Menjahit di Panti Sosial Bina Karya (PSBK) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi : UNY
- Fatimah, Siti. 2018. *Pemberdayaan Perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Sambal di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kab.Lima Puluh Kota*. Skripsi : ISP FIS UNP (Dipublikasikan)